

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang : (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknis analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian.

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan metode studi kasus dengan *field Reseach* , yaitu terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian atau penelitian lapangan dimana dalam memperoleh data-data peneliti melakukan wawancara secara langsung ke lokasi dan bertatap muka dengan orang atau lembaga yang menjadi subjek penelitian, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dibantu dengan bahan hasil-hasil penelitian yang menunjang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terhadap penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada posisi 111°43'-112°07' bujur timur dan 7°51'- 8°18' lintang selatan, serta berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sebelah utara, Kabupaten Blitar disebelah timur, Samudra Indonesia

di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek di sebelah barat. Luas Kabupaten Tulungagung adalah 1.055,7 km² yang terdiri dari darata, daerah pegunungan serta daerah pantai.¹

Secara administratif Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi Sembilan belas Kecamatan dan dua ratus tujuh puluh satu desa. Alasan peneliti mengambil Kabupaten Tulungagung sebagai tempat penelitian adalah karena dari sembilan calon kepala daerah yang berstatus tersangka dalam pilkada serentak tahun 2018 hanya dua calon kepala daerah yang mendapatkan suara dominan, Dan Kabupaten Tulungagung termasuk salah satu dari dua calon kepala daerah yang mendapatkan suara dominan dalam pilkada.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapatkan dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Selain itu peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoreh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Penelitian ini dilakukan sejak 26 Desember 2018 hingga 26 Maret 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian

¹ BPS Kabupaten Tulungagung, *Statistik Daerah Kabupaten Tulungagung 2018*, BPS Tulungagung: 2018, Hal. 1

dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang kemudian surat izin tersebut sebagai surat pengantar untuk membuat surat rekomendasi penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung. Dengan surat rekomendasi penelitian tersebut peneliti memulai penelitian dengan memberikan surat rekomendasi tersebut kepada kepala Bappeda Kabupaten Tulungagung, Dadim Kabupaten Tulungagung, Kapolres Tulungagung, Ketua KPU dan Bawaslu, serta Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Tulungagung dan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dan menjadi salah satu dari partisipan. Kebetulan peneliti menjadi Petugas Pemutakhiran Daftar Pemilih (PPDP) saat perhelatan pilkada berlangsung.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.² Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa penelitian sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Namun ada kalanya, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015. Cet. Ke-22. Hal. 218-219

dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

D. Sumber data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber data dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.³ Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung ke narasumber.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴

Dalam pemilihan sampling penelitian, pertimbangan yang diambil peneliti dengan menggunakan data hasil rekapitulasi suara pilkada 2018 dan tahun 2013 sebagai pembandingan dari KPU Kabupaten.

Dari sembilan belas kecamatan yang ada di wilayah Tulungagung, diambil enam kecamatan sebagai sampel penelitian, yaitu di Kecamatan Ngantru karena kecamatan ini merupakan tempat tinggal atau domisili dari calon bupati Bapak Syahri Mulyo. Kedua adalah Kecamatan Nguntur karena pasangan calon nomor urut dua mendapatkan perolehan suara tertinggi nomor dua setelah Kecamatan Ngantru. Ketiga adalah Kecamatan Sumbergempol, dengan alasan tiga besar perolehan suara terbanyak untuk pasangan calon nomor urut kedua dalam pilihan bupati tahun 2018. Keempat adalah Kecamatan Boyolangu, dengan alasan karena tempat

³ Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ketujuh 2009. Hal. 50

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian* Hal. 218-219

domisili calon wakil bupati salah satu pasangan calon nomor urut satu, yaitu Bapak Eko Prasdiko. Kelima adalah Kecamatan Campurdarat dengan alasan bahwa perolehan di kecamatan ini pada pilkada pada tahun 2018 mengalami penurunan suara jika dibandingkan dengan pilkada sebelumnya yaitu pada tahun 2014, pasangan Syahri Mulyo-Maryoto Birowo memperoleh kemenangan mutlak. Dan terakhir adalah Kecamatan Pakel yang merupakan tempat tinggal dari calon bupati nomor urut satu yaitu Bapak Margiono.

Setelah penelitian berjalan selama kurang lebih satu setengah bulan, peneliti menganggap bahwa data yang didapat masih belum cukup mewakili hasil penelitian, sehingga peneliti memilih untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan daerah penelitian. Yaitu peneliti menambahkan untuk lingkungan pegunungan, daerah wisata dan daerah perkotaan. Sehingga ditambahkan lah Kecamatan Tanggung Gunung, dan Kecamatan Kedungwaru sebagai daerah sampel.

Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara yang diajukan kepada informan dalam penelitian ini, yaitu diambil sampel sebanyak enam puluh orang dari delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung yang terdaftar sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pilkada tahun 2018 dengan indikator: masyarakat berpendidikan (akademisi), awam (petani, buruh, ibu rumah tangga dsb.), tokoh agama, relawan, dan pemilih pemula.

Wawancara itu dimaksudkan untuk mengetahui Preferensi Masyarakat dalam Memilih Calon Bupati Dengan Status Tersangka (Studi Pada Pilkada Kabupaten Tulungagung Tahun 2018).

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁵ Dalam penelitian ini , data sekunder yang digunakan adalah dokumen (data) dari KPU Kabupaten Tulungagung terkait pemilihan Pemilihan Bupati tahun 2018, Dokumen dari BPS Kabupaten Tulungagung, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Kitab Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia, KUHAP, Buku-buku tentang Partisipasi Masyarakat, Hukum Tata Negara, Buku-buku Politik, Buku-buku Fiqh Siyasah, buku-buku Kepemimpinan Islam dan juga Jurnal-jurnal Ilmiah terakreditasi.

3. Sumber data Tertier

Sumber data lain atau data tertentu yang diperoleh dari pendapat-pendapat personil yang ditulis dalam media massa yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti artikel online dan berita online.

⁵ Ibid

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah *observasi pasrticipant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi.⁶

Observasi pasrticipant dalam penelitian ini dilakukan peneliti pada saat tahap *observasi* lapangan. Yaitu ketika Informan diwawancarai oleh peneliti, peneliti mengamati gerak-gerik, bahasa tubuh, dan mimik wajah responden. Selain itu peneliti mengamati keadaan sekitar secara langsung apakah benar-benar sesuai dengan jawaban responden atau tidak.

Data primer diperoleh dengan wawancara mendalam yang telah dijawab oleh responden. Instrumen penelitian yaitu pertanyaan wawancara dan dijawab sesuai data yang sebenarnya. Setelah pengisian data tersebut, instrumen penelitian dikumpulkan.

Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan-catatan yang 'jaraknya' telah jauh dari sumber orisinal.⁷ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari catatan atau dokumentasi administrasi dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tulungagung, UUD 1945, UU Pilkada, Buku-buku tentang Otonomi Daerah, Hukum Tata Negara, Partisipasi Masyarakat, Buku Hukum tentang pemilihan Bupati 2018 dan Jurnal-jurnal Ilmiah terakreditasi.

Peneliti memperoleh data tertier dari catatan-catatan yang ditulis oleh personil lain dalam media massa yang berkaitan dengan permasalahan yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*Hal. 293

⁷ Ibid

dibahas seperti koran, majalah, website, Jurnal-jurnal Ilmiah dan yang lainnya.

F. Teknik Analisa Data

Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono disebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Dalam penelitian ini, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

⁸ Ibid., Hal. 244

Aktivitas dalam analisis data yaitu, (1) *data reduction* (reduksi data) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (2) *Data display* (penyajian data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan (3) *Conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan menggunakan bahan referensi.⁹

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti melakukan perpanjangan penelitian pada minggu kedua dan ketiga bulan Maret 2019.

Meningkatkan ketekunan dilakukan peneliti dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dapat dinyatakan kredibel, akurat dan sistematis. Meningkatkan ketekunan disini diibaratkan seperti mengecek soal-soal yang dikerjakan ada yang salah atau tidak. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai

⁹ Ibid., Hal. 270

referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil data dengan berbagai dokumen yang sesuai dengan hasil data.

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan peneliti pada saat minggu keempat bulan Maret 2019, dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan teman yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pilkada, dosen dan tokoh agama mengenai hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan selama terjun dilapangan.

Memberchek merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (sumber data).¹⁰ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh peneliti disepakati oleh para pemberi data berarti data yang diperoleh sudah valid dan semakin kredibel. Dalam hal ini peneliti terjun kembali ke lapangan dan bertanya sekali lagi kepada sumber data, sampai peneliti benar-benar yakin bahwa data yang telah peneliti dapatkan benar-benar valid.

Digunakannya bahan referensi dalam penelitian ini adalah dengan adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh

¹⁰ Ibid. Hal. 276

peneliti, yaitu adanya rekaman hasil wawancara dan foto-foto atau gambaran suatu keadaan yang perlu di dukung oleh dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan; (2) tahap ke lapangan; (3) tahap analisis data; dan (4) tahap menulis laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan (studi pendahuluan), kegiatan yang dilakukan adalah: (a) mencari isu tentang Permasalahan pilkada yang unik, menarik, dan layak untuk dijadikan topik penelitian, (b) berdasarkan isu tersebut, akhirnya dipilihlah topik calon kepala daerah yang berstatus tersangka dan memperoleh suara dominan atau yang menang dalam pilkada (c) melakukan pengkajian literatur, (d) menetapkan substansi penelitian, (e) proposal penelitian yang diajukan dan dikonsultasikan dengan ketua jurusan, (f) setelah mendapat persetujuan ketua jurusan, kemudian dilaksanakan seminar Proposal dan ujian proposal dan mengurus izin penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Preferensi masyarakat dalam memilih calon bupati dengan status tersangka dengan mengobservasi keadaan setempat untuk mencari isu-isu yang dapat dikembangkan.
2. Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui observasi sebelum memasuki lapangan, wawancara dengan memasuki lapangan, pengamatan, dan pengkajian dokumen. Pada tahap pekerjaan

lapangan, peneliti mulai melakukan penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Peneliti adalah instrumen pengumpul data. Peneliti melakukan observasi dengan meminta dokumen hasil Pilkada Kabupaten Tulungagung tahun 2018), setelah itu peneliti mengambil sumber data seluruh masyarakat Tulungagung yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) kemudian dengan teknik *purposive sampling* peneliti mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara kepada sumber data yang dijadikan sampel penelitian.

3. Setelah itu hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan peneliti mulai mengolah dan mendeskripsikan data yang didapat di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang didapat sehingga triangulasi digunakan lebih akurat.
4. Tahap analisis data, Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.
5. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dilakukan melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data berupa, narasi, gambar, dan berupa draf hasil penelitian.